

**BUKU TEKS *AL ARABIYYAH BIN NAMADZIJ* DAN
AL ARABIYYAH BAINA YADAIK
(PERSPEKTIF INTERKULTURAL)**



**Oleh: Khozinah Munawarah
NIM: 21204021028**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3313/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : BUKU TEKS *AL ARABIYYAH BIN NAMADZIJ* DAN *AL ARABIYYAH BAINA YADAIK*
(PERSPEKTIF INTERKULTURAL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOZINAH MUNAWARAH, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21204021028
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 67565654a66fe



Penguji I
Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676026dd45b29



Penguji II
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 676106f7400b5



Yogyakarta, 02 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67612bf62fe19

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khozinah Munawarah
NIM : 21204021028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 September 2024
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Khozinah Munawarah, S.Hum
NIM. 21204021028

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khozinah Munawarah
NIM : 21204021028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 September 2024
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Khozinah Munawarah, S.Hum
NIM. 21204021028

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“BUKU TEKS *AL ARABIYYAH BIN NAMADZIY* DAN *AL ARABIYYAH BAINA YADAIK* (PERSPEKTIF INTERKULTURAL)”

Yang ditulis oleh:

Nama : Khozinah Munawarah, S.Hum.
NIM : 21204021028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 September 2024

Pembimbing



Dr. H. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
NIP. 198108140000001302

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Al-Mujādalah: 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater terciinta

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Khozinah Munawarah. NIM 21204021028. Buku Teks *Al-Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* (Perspektif Interkultural). Tesis Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. Pembimbing: Dr. H. Muhajir, S.Pd.I, M.SI.

Aspek budaya mempunyai posisi penting dalam mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. Berbagai variabel yang berkaitan dengan budaya masyarakat Arab perlu dipelajari dalam rangka mendapatkan kompetensi pragmatik dalam pembelajaran bahasa Arab. Kompetensi interkultural dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia bertujuan untuk memberikan siswa bekal tentang perbedaan budaya Arab dan Indonesia di samping aspek linguistiknya. Hal tersebut memperbesar kemungkinan siswa untuk dapat berkomunikasi lintas budaya, memahami dan menerima orang dari latar sosial dan budaya yang berbeda tanpa menafikan identitas dan karakter budayanya sendiri.

Buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* merupakan buku yang tujuan penulisannya berpijak pada aspek budaya seperti agama, sejarah, kemasyarakatan dan lainnya dimana hal tersebut sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran bahasa Arab sendiri yang salah satunya berkaitan dengan pemahaman lintas budaya dan menjadi bagian dalam keragaman tersebut.

Buku teks *Al Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan buku ajar bahasa Arab yang diperuntukkan oleh pembelajar non-Arab yang sudah disusun sudah memenuhi standarisasi penulisan buku ajar bahasa Arab. hal tersebut dibuktikan dengan aspek visual yang turut menyertai presentasi materi. Aspek budaya ikut diinternalisasikan dalam buku ini.

Penelitian ini merupakan studi komparatif yang akan mengkaji perbandingan buku teks bahasa Arab *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* pada aspek interkultural menggunakan rumusan terkait teori Adskou tentang jenis informasi budaya, teori Andre Brown tentang elemen budaya, serta teori Michael Byram tentang kompetensi komunikasi lintas budaya di dalamnya. Penelitian ini sekaligus ingin membuktikan apakah dalam kedua buku tersebut telah disusun memenuhi kebutuhan kerangka kompetensi interkultural pada pembelajar non-Arab.

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Jenis informasi budaya dalam buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* unggul dalam mempresentasikan lengkap seluruh jenis informasi budaya yaitu teks deskriptif, note budaya, dialog, tugas menulis kontekstual, idiom dan kolokasi, realia, rekaman suara dan visual. Sedangkan pada buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* tidak ditemukan di dalamnya jenis informasi budaya dalam bentuk realia, rekaman suara dan visual. 2) Elemen budaya dalam kedua buku ini mempresentasikan lengkap seluruh elemen budaya yaitu bahasa, organisasi sosial, agama, seni dan sastra, bentuk pemerintahan, sistem ekonomi dan adat & tradisi. Hanya saja terdapat perbedaan yang signifikan dalam buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* yang sangat unggul jauh banyak mempresentasikan budaya dalam bentuk agama daripada buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij*. 3) Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Bin Namadzij* telah memenuhi kriteria standar berkaitan dengan kompetensi interkultural dalam pedagogi bahasa Arab dalam perspektif Michael Byram yang merujuk pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan kesadaran kritis terhadap budaya.

Kata Kunci: Kompetensi Interkultural, *Al Arabiyyah Bin Namadzij*, *Al Arabiyyah Baina Yadaik*.

ABSTRACT

Khozinah Munawarah. NIM 21204021028. *Al Arabiyyah Bin Namadzij* and *Al Arabiyyah Baina Yadaik* Textbooks (Intercultural Perspective). The Thesis of Postgraduate Arabic Language Education (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. Supervisor: Dr. H. Muhajir, S.Pd.I, M.SI.

Cultural aspects have an important position in influencing the success of the Arabic language learning process. Various variables related to Arab culture need to be studied in order to gain pragmatic competence in learning Arabic. Intercultural competence in teaching Arabic in Indonesia aims to provide students with provisions about the differences between Arab and Indonesian cultures in addition to linguistic aspects. This increases the possibility of students being able to communicate across cultures, understand and accept people from different social and cultural backgrounds without denying their own cultural identity and character.

Al Arabiyyah Bin Namadzij textbook is a book whose purpose of writing is based on cultural aspects such as religion, history, society and others where this is in accordance with the formulation of the objectives of learning Arabic itself, one of which is related to cross-cultural understanding and being part of this diversity.

Al Arabiyyah Baina Yadaik textbook is an Arabic language textbook intended for non-Arab learners that has been compiled to meet the standards for writing Arabic language textbooks. This is evidenced by the visual aspects that accompany the presentation of the material. Cultural aspects are also internalized in this book.

This study is a comparative study that will examine the comparison of the Arabic language textbooks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* and *Al Arabiyyah Baina Yadaik* on the intercultural aspect using the formulation related to Adskou's theory on types of cultural information, Andre Brown's theory on cultural elements, and Michael Byram's theory on cross-cultural communication competence in them. This study also wants to prove whether the two books have been compiled to meet the needs of the intercultural competence framework for non-Arab learners. The results of this study are as follows: 1) The type of cultural information in the *Al Arabiyyah Baina Yadaik* book excels in presenting all types of cultural information, namely descriptive texts, cultural notes, dialogues, contextual writing assignments, idioms and collocations, realia, sound recordings and visuals. While in the *Al Arabiyyah Bin Namadzij* book, the type of cultural information in the form of realia, sound recordings and visuals is not found in it. 2) The cultural elements in these two books present all elements of culture, namely language, social organization, religion, art and literature, form of government, economic system and customs & traditions. It's just that there is a significant difference in the book *Al Arabiyyah Baina Yadaik* which is much superior in presenting culture in the form of religion than the book *Al Arabiyyah Bin Namadzi*. 3) The books *Al Arabiyyah Bin Namadzij* and *Al Arabiyyah Bin Namadzij* have met the standard criteria related to intercultural competence in Arabic language pedagogy in Michael Byram's perspective which refers to aspects of knowledge, skills, attitudes and critical awareness of culture.

Keywords: Intercultural Competence, *Al Arabiyyah Bin Namadzij*, *Al Arabiyyah Baina Yadaik*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	w
ه	ha'	H	h
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta Marbuṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta’ marbutah* hidup atai dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

—َ— فعل	Fathah	ditulis	A
—ِ— ذكر	Kasrah	ditulis	fa’ala
—ُ— يذهب	ḍammah	ditulis	I
		ditulis	zukira
		ditulis	U
		ditulis	yaḥhabu

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya’ mati تنسى	ditulis	ā
		ditulis	tansā
3	kasrah + ya’ mati كريم	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
		ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya’ mati بينكم	ditulis	Ai
		ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	Au

	قول	ditulis	Qaul
--	-----	---------	------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Buku Teks *Al-Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* (Perspektif Interkultural)” sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar magister pendidikan bahasa arab hingga terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karena beliau umat manusia dapat menapaki hidup menuju keselamatan yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil, serta do'a dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih tulus yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI selaku ketua jurusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. H. Muhajir, S.Pd.I, M.SI., selaku pembimbing tesis yang telah banyak membimbing, memotivasi, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat selesai dengan

baik.

5. Bapak Mohammad Zaini Na'im dan Ibunda Evy Yuniarti serta seluruh kakak-kakak yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengenyam pendidikan magister hingga selesai, yang telah memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, semangat, motivasi, selama ini kepada penulis. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan hormati.
6. Sahabat perjuangan Desi Khoiriyatul Fadhillah serta teman-teman Pascasarjana PBA UIN Sunan Kalijaga yang kebersamaan penulis dalam belajar dan berkarya.
7. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 19 September 2024

Penulis

Khozinah Munawarah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II MUATAN INTERKULTURAL DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB	23
A. Budaya.....	23
B. Budaya Arab dan Budaya Islam.....	25
C. Budaya dalam Pembelajaran Bahasa	26
D. Materi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa.....	28
BAB III IDENTITAS BUKU <i>AL ARABIYYAH BIN NAMADZIJ</i> DAN <i>AL ARABIYYAH BAINA YADAIK</i>	36
A. <i>Buku Al Arabiyyah Bin Namadzij</i>	36

B. Buku <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	41
BAB IV MUATAN INTERKULTURAL PADA BUKU <i>AL ARABIYYAH BIN NAMADZIJ</i> DAN <i>AL ARABIYYAH BAINA YADAIK</i>	45
A. Jenis Informasi Budaya dalam Buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i> dan <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	45
1. Jenis Informasi Budaya dalam Buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i>	45
2. Jenis Informasi Budaya dalam Buku <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	53
B. Elemen budaya dalam Buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i> Dan <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	66
1. Elemen budaya dalam Buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i>	66
2. Elemen budaya dalam Buku <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	74
C. Kompetensi Interkultural dalam Buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i> Dan <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	82
1. Kompetensi interkultural dalam buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i>	82
2. Kompetensi interkultural dalam buku <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	90
D. Perbandingan Muatan Interkultural Pada Buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i> Dan <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	99
1. Presentase jenis informasi budaya dalam <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i> dan <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	104
2. Presentase Elemen Budaya dalam Buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i> dan <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	99
3. Perbandingan Interkultural dalam Buku <i>Al Arabiyyah Bin Namadzij</i> dan <i>Al Arabiyyah Baina Yadaik</i>	109
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
CURRICULUM VITAE	121

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Teks Deskriptif Dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 46
- Gambar 4. 2 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Teks Deskriptif Dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 46
- Gambar 4. 3 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Note Budaya Dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 47
- Gambar 4. 4 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Note Budaya Dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 48
- Gambar 4. 5 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Dialog Dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 49
- Gambar 4. 6 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Dialog Dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 49
- Gambar 4. 7 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Tugas Menulis Kontekstual Dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 51
- Gambar 4. 8 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Tugas Menulis Kontekstual Dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 51
- Gambar 4. 9 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Teks Deskriptif Dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 53
- Gambar 4. 10 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Teks Deskriptif Dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 54
- Gambar 4. 11 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Note Budaya Dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 55
- Gambar 4. 12 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Note Budaya Dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 55
- Gambar 4. 13 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Dialog Dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 56
- Gambar 4. 14 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Dialog Dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 57
- Gambar 4. 15 Jenis Informasi Budaya dalam Tugas Menulis Kontekstual Dalam

- Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 58
- Gambar 4. 16 Jenis Informasi Budaya dalam Tugas Menulis Kontekstual Dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 59
- Gambar 4. 17 Jenis Informasi Budaya dalam Realia Dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 61
- Gambar 4. 18 Jenis Informasi Budaya Dalam Realia dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 61
- Gambar 4. 19 Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Visual dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 63
- Gambar 4. 20 Jenis Informasi Budaya dalam Rekaman Suara dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 65
- Gambar 4. 21 Elemen Budaya Aspek Agama dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 67
- Gambar 4. 22 Elemen Budaya Aspek Agama dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 68
- Gambar 4. 23 Elemen Budaya Aspek Organisasi Sosial dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 69
- Gambar 4. 24 Elemen Budaya Aspek Organisasi Sosial dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 69
- Gambar 4. 25 Elemen Budaya Bentuk Pemerintahan dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 70
- Gambar 4. 26 Elemen Budaya Bentuk Pemerintahan dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 70
- Gambar 4. 27 Elemen Budaya Bentuk Seni Dan Sastra dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 71
- Gambar 4. 28 Elemen Budaya Bentuk Pemerintahan dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 72
- Gambar 4. 29 Elemen Budaya Bentuk Sistem Ekonomi dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 73
- Gambar 4. 30 Elemen Budaya Bentuk Adat Dan Tradisi dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 74

- Gambar 4. 31 Elemen Budaya Bentuk Agama dalam Buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* 76
- Gambar 4. 32 Elemen Budaya Bentuk Pemerintahan dalam Buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* 77
- Gambar 4. 33 Elemen Budaya Bentuk Organisasi Sosial dalam Buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* 78
- Gambar 4. 34 Elemen Budaya Bentuk Seni dan Sastra dalam buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* 79
- Gambar 4. 35 Elemen Budaya Bentuk Bahasa dalam buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* 80
- Gambar 4. 36 Elemen Budaya Bentuk Sistem Ekonomi Bahasa dalam buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* 81
- Gambar 4. 37 Elemen Budaya Bentuk Adat dan Tradisi dalam buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* 81
- Gambar 4. 38 Pengetahuan Interkultural Bentuk Dialog dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 83
- Gambar 4. 39 Pengetahuan Interkultural Bentuk Teks dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 84
- Gambar 4. 40 Keterampilan Interkultural Bentuk Tugas Kontekstual dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 86
- Gambar 4. 41 Keterampilan Interkultural Bentuk Tugas Kontekstual dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 87
- Gambar 4. 42 Sikap Interkultural Bentuk Teks dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 88
- Gambar 4. 43 Sikap Interkultural Bentuk Teks dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 89
- Gambar 4. 44 Pengetahuan Interkultural Bentuk Visual dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 91
- Gambar 4. 45 Pengetahuan Interkultural Bentuk Tugas Menulis Kontekstual dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 92
- Gambar 4. 46 Keterampilan Interkultural Bentuk Tugas Kontekstual dalam Buku

Al Arabiyyah Baina Yadaik 94

Gambar 4. 47 Keterampilan Interkultural Bentuk Tugas Kontekstual dalam Buku

Al Arabiyyah Baina Yadaik 95

Gambar 4. 48 Sikap Interkultural Bentuk Dialog dalam Buku *Al Arabiyyah Baina*

Yadaik 96

Gambar 4. 49 Kesadaran Interkultural Bentuk Teks dalam Buku *Al Arabiyyah*

Baina Yadaik 98



DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel 2. 1 Jenis Informasi Budaya 30

Tabel 3. 1 Topik Pembahasan dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 40

Tabel 3. 2 Topik Pembahasan dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 44

Tabel 4. 1 Jenis Informasi Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 105

Tabel 4. 2 Jenis Informasi Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 107

Tabel 4. 3 Elemen Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 100

Tabel 4. 4 Elemen Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 101

Tabel 4. 5 Kompetensi Interkultural Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 113

Diagram 4. 1 Jenis Informasi Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 104

Diagram 4. 2 Jenis Informasi Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 105

Diagram 4. 3 Jenis Informasi Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 107

Diagram 4. 4 Elemen Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* 99

Diagram 4. 5 Elemen Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 100

Diagram 4. 6 Elemen Budaya dalam Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* 102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa asing yang sudah sedari lama dipelajari di Nusantara. Dalam posisinya sebagai negara yang mayoritas Islam, tidak mengherankan animo masyarakat untuk mempelajarinya relatif tinggi. Pada awalnya motif tendensius mendominasi, namun dewasa ini motif komunikasi dan pragmatik mulai perlahan muncul di permukaan sebagai dampak dari globalisasi.² Selanjutnya, implikasi perkembangan motif tersebut turut serta memberi perspektif lain dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kongkritnya budaya Arab turut serta menjadi diskursus yang harus diinternalisasikan di dalamnya. Dalam konteks tertentu, transmisi budaya Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab memberikan potensi besar terhadap dominasi budaya Arab terhadap budaya Indonesia sendiri. Bahkan Bernard Comrie berpendapat bahwa bila bahasa asli (bahasa Indonesia) tidak mendapat tempat yang baik di dalam wacana sehari-hari, bahasa asing (bahasa Arab) menjelma menjadi bahasa dominan (*dominant language*) sehingga terjadilah peralihan bahasa (*shift language*) karena bahasa asing (bahasa Arab) lebih sering digunakan daripada bahasa asli (bahasa Indonesia). Oleh karenanya menjadi penting mengkombinasikan dimensi asal budaya (budaya Arab)

² Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab “Dari Pendekatan Konvensional Ke Intergratif Humanis”* (Jogjakarta: Bintang Pustaka Abadi 2010), hlm. 73.

dengan warna lokal (budaya Indonesia) yang ada dalam konteks pedagogi bahasa Arab.³ Dengan demikian pelajar dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab selayaknya budaya Arab tanpa perlu menafikan budaya aslinya sendiri (kompetensi interkultural).

Kompetensi interkultural dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia bertujuan untuk memberikan siswa bekal tentang perbedaan budaya Arab dan Indonesia di samping aspek linguistiknya. Hal tersebut memperbesar kemungkinan siswa untuk dapat berkomunikasi lintas budaya, memahami dan menerima orang dari latar sosial dan budaya yang berbeda tanpa menafikan identitas dan karakter budayanya sendiri.⁴ Aspek interkultural dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia dalam perspektif Byram, komunikasi lintas budaya dalam pedagogi bahasa hendaknya tidak berhenti pada wilayah pengetahuan, namun juga turut memberikan porsi kepada aspek skills dan sikap. Pengetahuan merujuk pada aspek interkultural yang telah disebutkan di atas, sementara skills dalam hal ini merujuk pada kemampuan seorang pelajar dalam menginterpretasi, mengkomparasi, dan mengevaluasi budayanya sendiri dan budaya masyarakat Arab. Adapun domain sikap merujuk kepada rasa ingin tahu dan keterbukaan pembelajar terhadap distingsi kultural. Selanjutnya berkaitan dengan kesadaran budaya yang merujuk pada kesadaran untuk berpikir secara aktif terkait perbedaan budayanya dan budaya

³ Bernard Comrie, "Language Shift: Biological and Psychological Perspectives", *Linguistik Indonesia*, Vol. 23, No. 2, 2005, hlm. 139-140.

⁴ Muhammad Yusuf, "Kompetensi Interkultural Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing pada Jenjang Madrasah Aliyah", *al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 06, No. 01, 2020, hlm. 81.

masyarakat lain. Dengan demikian, hendaknya buku ajar bahasa Arab disusun dengan mempertimbangkan empat komponen primer yang akan memberikan bekal pemelajar kompetensi interkultural tersebut.

American Modern Language Association (AMLA) berpendapat bahwa budaya merupakan komponen strategis dalam pedagogi bahasa.⁵ Kemudian menurut Eldin mengemukakan bahwa studi budaya memiliki posisi penting dalam pengajaran bahasa karena beragam sosio-kultural melekat dalam pengguna bahasa. Implikasinya pemelajar bahasa asing seyogyanya juga memberikan atensi terhadap partikel-partikel budaya seperti halnya usia, status, dan gender. Meier menyatakan variable budaya tersebut merupakan hal rentan yang berpotensi memproduksi interpretasi yang beragam sebagai konsekuensi logis dari distingsi kultural, sehingga berpotensi menjadi misskonsepsi, kendati pesan yang disampaikan telah sesuai dengan gramatika. Hal ini menyiratkan bahwa kompetensi pembelajar bahasa tidak berhenti pada aspek gramatika dan komunikatif saja, namun juga pada aspek pragmatik yang mengharuskan pemelajar bahasa asing belajar berfikir seperti penutur asli, memahami dunia sebagaimana perspektif penutur asli dan membuat metafora layaknya penutur asli.⁶ Dengan demikian kompetensi komunikatif dan kemahiran berbahasa yang menjadi orientasi pembelajaran bahasa asing tidak bisa hanya bergantung pada aspek linguistik, namun juga budaya penutur asli bahasa tersebut.

Ragam buku ajar eksis dalam khazanah pendidikan bahasa Arab di perguruan-perguruan tinggi Islam di Indonesia. Buku-buku tersebut disusun

⁵ Dianbing Chen and Xinxiao Yang, Culture as the Core: Challenges an Possible Solutions in Integrating Culture into Foreign language Teaching, “*Journal of Language Teaching And Research*, Vol.7, No 1”, hlm. 169.

⁶ Ahmad abdel Tawwab Sharaf Eldin, “*teaching culture in the Classroom to Arabic Language Students*”, *International Education Studies* 8, no.2 (2015), hlm. 113-120.

oleh para akademisi pusat bahasa dari masing-masing perguruan tinggi. Sebagai contoh *Al Arabiyyah Lil Jami'ah* yang disusun oleh tim pusat bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian buku *al Arabiyyah lil Hayah* yang disusun oleh tim pusat bahasa UIN Maliki Malang. Kedua contoh buku diatas merupakan contoh buku ajar yang digunakan seluruh mahasiswa disana dalam program pendalaman pembelajaran bahasa Arab di pusat bahasa. Merespon posisi strategis buku ajar yang disusun oleh perguruan tinggi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, banyak para akademisi yang mengkajinya dengan berbagai pendekatan. Hal itu merupakan bentuk upaya agar buku ajar bahasa Arab terus mengalami perbaikan.

Buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* merupakan buku yang disusun oleh tim penyusun materi pengajaran bahasa Arab Univeritas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Secara keseluruhan mempunyai tujuh jilid yang digolongkan pada tiga tingkatan atau *marhalah*, yaitu *Marhalah Ula/ Elementary* (jilid 1,2,3, dan 4), *Marhalah Mutawassitah/ Intermediate* (jilid 5 dan seterusnya), dan *Marhalah Mutaqaddimah/ Advace*. Walaupun buku ini sudah tidak dipakai menjadi buku pokok oleh tim penyusun nya di pusat bahasa UIN Syarif Hidayatullah akan tetapi buku ini masih menjadi buku referensi mata kuliah bahasa arab di beberapa fakultas yang ada disana.⁷

Berbeda dari tujuan penyusunan buku oleh dua perguruan tinggi yang telah disebutkan sebelumnya diatas yang terbatas penggunaannya hanya pada

⁷ Wawancara oleh HMPS BSA UIN Syarif Hidayatullah, (4 April 2023)

ranah mahasiswa yang menempuh proses pembelajaran di pusat bahasa masing-masing, sedangkan buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* diperjual belikan secara bebas sehingga dapat dipergunakan oleh siapapun yang ingin mempelajari bahasa Arab dalam tingkat-tingkat tersebut. Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* disusun berdasarkan pengaruh buku berjudul “Ta’allam al Arabiyyah” terbitan Kementereian Pengajaran Mesir yang sebelumnya digunakan di pusat bahasa UIN Syarif Hidayatullah yang tentunya banyak aspek budaya mesir yang masuk dalam buku ini dan layak untuk dikaji dari aspek interkultural. Tujuan penulisan buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* berpijak pada aspek budaya seperti agama, sejarah, kemasyarakatan dan lainnya⁸ dimana hal tersebut sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran bahasa Arab sendiri yang salah satunya berkaitan dengan pemahaman lintas budaya dan menjadi bagian dalam keragaman tersebut.⁹

Al-Arabiyyah Baina Yadaik merupakan buku ajar bahasa Arab yang diperuntukkan oleh pembelajar non-Arab yang ditulis oleh para ahli dari Saudi Arabia yaitu Abdurrohman ibn Ibrohim al Fauzan, Mukhtar Husain, dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadhol. Saiful Amien mengatakan bahwa buku ini sudah memenuhi standarisasi penulisan buku ajar bahasa Arab. hal tersebut dibuktikan dengan aspek visual yang turut menyertai presentasi

⁸ Lembaga Bahasa UIN Syarf Hidayatullah, *Al Arabiyyah Bin Namadzij*, (Pustaka Bulan Bintang: 2017)jilid 5, hlm. v-vi.

⁹ Muhammad Yusuf, *Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Analisis Semiotik Roland Barthes*, Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana Pendiidkan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. x.

materi.¹⁰ Aspek budaya ikut diinternalisasikan dalam buku ini.¹¹ Aspek budaya mempunyai posisi penting dalam mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. Berbagai variabel yang berkaitan dengan budaya masyarakat Arab perlu dipelajari dalam rangka mendapatkan kompetensi pragmatik dalam pembelajaran bahasa Arab.¹² Internalisasi budaya masyarakat Arab dalam buku ajar merupakan hal yang harus dimiliki di samping budaya masyarakat Indonesia sendiri. Hal ini sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran bahasa Arab sendiri yang salah satunya berkaitan dengan pemahaman lintas budaya dan menjadi bagian dalam keragaman tersebut.¹³

Hal mendasar mengapa peneliti tertarik melakukan studi komparasi buku teks bahasa Arab *Al-Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* adalah untuk mengetahui bagaimana peran budaya dalam buku ajar bahasa arab yang ditulis oleh orang yang memiliki latarbelakang yang berbeda, dalam hal ini yaitu orang Indonesia dan orang Arab.

Penelitian ini merupakan studi komparatif yang akan mengkaji perbandingan dari segi konten atau materi buku teks bahasa Arab *Al-Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* pada aspek

¹⁰ Saiful Amien, "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* Level I", *Progestiva* 4, no1 (2010), hlm.122.

¹¹ Abdurrohman ibn Ibrohim al-Fauzan, Mukhtar Thohir Husain, dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadhol, *Al-Arabiyyah Bainan Yadaik, Kitab at-Thalib 1-3* (Saudi Arabia: Al-Arabiyyah Li al-Jami', 2007). Hlm. Pengantar.

¹² Ahmad Abdel Tawwab Sharaf Eldin, "Teaching Culture in the Classroom to Arabic Language Students", *International education Studies* *, no.2 (2015), 113-120. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n2p113>, hlm.114.

¹³ Muhammad Yusuf, *Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Analisis Semiotika Roland Barthes*, Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm.x.

interkultural menggunakan rumusan terkait teori Adskou tentang jenis informasi budaya, teori Andre Brown tentang elemen budaya, serta teori Michael Byram tentang kompetensi komunikasi lintas budaya di dalamnya. Penelitian ini sekaligus ingin membuktikan apakah dalam kedua buku tersebut telah disusun memenuhi kebutuhan kerangka kompetensi interkultural pada pembelajar non-Arab.

B. Rumusan Masalah

Bertitik dari studi pendahuluan di atas, untuk mengidentifikasi lebih komprehensif kiranya perlu diformulasikan rumusan masalah yang diposisikan sebagai kerangka kerja dalam proses penelitian ini. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana jenis informasi budaya yang ada dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* ?
2. Bagaimana elemen budaya yang termuat dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* ?
3. Bagaimana kompetensi interkultural yang ada dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis informasi budaya yang ada dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik*.

2. Mengidentifikasi elemen budaya yang termuat dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik*.
3. Mengidentifikasi kompetensi interkultural yang ada dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berpotensi dapat memberikan narasi baru dalam rangka memperluas paradigma dan wacana dalam mengembangkan keilmuan, khususnya berkaitan dengan kajian kompetensi interkultural dalam pedagogi bahasa Arab. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan berkaitan dengan pentingnya buku teks bahasa Arab disusun dengan berbasis pada kompetensi interkultural.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berpotensi dapat memberi wacana dan narasi baru bagi penulisan buku teks bahasa Arab, terlebih gelombang modernisasi selalu berjalan dinamis dan menuntut para pembelajar bahasa Arab untuk mempunyai kompetensi interkultural yang memungkinkannya untuk dapat berkomunikasi dengan orang dari latar budaya yang berbeda.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka primer dalam proses penelitian. Hal tersebut dikarenakan di dalamnya peneliti akan menentukan posisi dan originalitas dari penelitian yang hendak dilakukan. Dengan demikian, aspek

novelty dalam penelitian menjadi jelas. Dalam konteks kajian ini, peneliti mendapati beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, yaitu:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Moh. Ilham Akbar dengan judul penelitian “Kompetensi Interkultural Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Jenjang Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020”. Kajian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan analisis isi sebagai prosedur menganalisis objek pembahasan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Jenis informasi budaya dalam buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 didominasi oleh ilustrasi visual, sementara bentuk visual yang paling menonjol adalah gambar dan foto. Keduanya difungsikan untuk mempresentasikan materi budaya terkait aktor, atlet (Indonesia dan non-Indonesia), seni dan literatur, sistem ekonomi seperti nilai mata uang rupiah, bagian dari pemerintahan (seperti sungai nil dan piramida di Mesir, museum fur naturkunde di Berlin, taman nasional way kambas di Lampung), agama (seperti simbol agama Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, dan Konghucu), dan sebagainya. Adapun jenis informasi budaya yang lain dalam buku ini seperti idiom dan kolokasi, tes deskriptif atau teks informatif, tugas kontekstual, dialog, realia dan catatan budaya. Jenis informasi tersebut paling banyak mempresentasikan budaya target (arab) dan sumber (indonesia), sementara budaya Internasional sedikit di dalamnya. 2) elemen budaya dalam buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 didominasi oleh agama, khususnya agama Islam seperti

ayat al-Qur'an, hadits nabi, rukun islam, sejarah peradaban Islma, nama-nama tokoh dalam Islam. Elemen selanjutnya berkaitan dengan organisasi sosial yang dominan mempresentasikan budaya target dan sumber seperti nama-nama orang yang identik dengan masyarakat Arab. Di samping itu, di dalam buku ini juga ditemukan elemen budaya dalam bentuk pemerintahan, bahasa, seni dan literatur, sistem ekonomi, serta adat dan tradisi. Elemen budaya yang disajikan dominan milik budaya target dan sumber. 3) buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 telah memenuhi kriteria kompetensi interkultural yang dirumuskan oleh Michael Byram yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan budaya kritis. Aspek pengetahuan banyak disajikan dalam bentuk visual dan teks informatif terkait organisasi sosial dan bentuk pemerintahan, sementara aspek keterampilan misalnya disajikan dalam bentuk menulis kontekstual yang mengharuskan siswa untuk menafsirkan sastra Arab. Selanjutnya berkaitan dengan aspek sikap yang diindikasikan adanya instrumen yang mengharuskan siswa untuk memiliki sikap keterbukaan dan rasa ingin tahu terhadap budaya/agama non-Islam. Poin terakhir berkaitan dengan kesadaran budaya kritis. Poin ini misalnya terlihat dari jenis informasi dialog yang menempatkan siswa untuk mengevaluasi budaya bermain *game online* dengan perspektif kesehatan, sosial, dan agama, dengan pola tersebut akan membuat siswa berpikir aktif untuk merespon segala bentuk budaya yang melingkupinya.¹⁴

¹⁴Moh. Ilham Akbar, Kompetensi Interkultural Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Jenjang Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020, Tesis (Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2020).

Kedua, tesis yang ditulis oleh Muhammad Yusuf dengan judul penelitian “Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* (Analisis Semiotik Roland Barthes)”. Hasil Penelitian ini mengindikasikan bahwa: 1) Nilai budaya masyarakat Arab yang terdapat dalam buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* dengan pembacaan semiotik Roland Barthes terdiri dari: budaya kolektif, budaya *high power distance*, budaya konteks tinggi, budaya poliklinik. 2) Nilai ideologi salafi yang terdapat dalam buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* dengan pembacaan semiotik Roland Barthes terdiri dari: a) Larangan bagi ustadzah mengajar siswa laki-laki yang sudah baligh dan juga sebaliknya; b) Larangan bagi perempuan memakai celana pantolon yang dianggap menyerupai celana yang lazim digunakan laki-laki; c) Kebolehan berpoligami secara mutlak, yang menganggap bahwa situasi *dhorurot* dan keadilan bukan merupakan syarat sahnya hukum dalam melakukan poligami, namun hanya sebatas syarat agama.¹⁵

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Laila Shofiana dengan judul penelitian “Muatan Budaya dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Siswa MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag: Tinjauan Analisis berdasarkan Teori Michael Byram”. Kajian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan analisis isi sebagai prosedur menganalisis objek pembahasan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa: 1) muatan budaya dalam buku teks tersebut dari perspektif budaya didominasi oleh budaya Indonesia. Sementara

¹⁵ Muhammad Yusuf, *Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku Al Arabiyyah Baina Yadaik* (Analisis Semiotik Roland Barthes)”, Tesis (Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2021).

dari perspektif budaya bahasa buku tersebut berisi budaya bahasa Arab sebagai suatu keilmuan dan wawasan pengetahuan, serta instrumen mengkaji Islam; 2) kelebihan buku tersebut dalam perspektif budaya diantaranya: a) muatan budaya pada buku tersebut sesuai dengan tujuan kurikulum 2013; b) budaya Arab ditemukan di dalam buku tersebut. Adapun kekurangan buku dari perspektif budaya yaitu: a) budaya Indonesia dan Arabnya dipresentasikan dengan kata atau ungkapan; b) visualisasi budaya Indonesia dan Arab tidak proporsional; c) tidak ditemukan aspek interkultural kontranimi dan kolokasi dalam bahasa Arab; 3) kelebihan buku Michael Byram adalah: a) Pembahasan bersifat universal yang mengakomodir semua aspek primer dalam pedagogi bahasa asing; b) kategorisasi budaya dalam pedagogi bahasa asing komprehensif. Adapun kekurangannya diantaranya: a) menyederhanakan dimensi budaya hanya pada aspek identitas, aspek sosial, dan biografi; b) kajian budaya di dalamnya kendati komprehensif namun kurang intensif.¹⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Lewicka dan Anna Waszau dengan judul “Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in terms of the Cultural Curriculum”. Penelitian ini mengkaji buku ajar bahasa Arab yang digunakan di Polandia, Perancis, dan Amerika Serikat. Kajian ini berjenis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ketiga buku teks tersebut mencakup semua elemen pengetahuan

¹⁶ Laila Shofiana, Muatan Budaya dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama, Tesis (Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2016).

tentang budaya Arab, yang meliputi: a) kehidupan sehari-hari (makanan dan minuman, waktu makan, tata krama, waktu senggang, pekerjaan, birokrasi, dan pembelajaran); b) kondisi hidup (standar hidup, flat dan rumah, perawatan dan kesehatan, dan perawatan sosial); c) hubungan manusia (struktur kelas, hubungan antara berbagai kelas sosial, gender, generasi dan kelompok etnis, keluarga, tempat kerja dan hubungan sekolah); d) sistem nilai, pandangan politik, sikap (adat istiadat versus perubahan sosial, identitas sosial, seni, agama, humor, politik), e) bahasa tubuh, konvensi sosial (tepat waktu, memberi hadiah, kode pakaian, tabu, aturan perilaku konvensional, dan aturan percakapan); f) kegiatan ritual (pesta, liburan, acara publik, dan lain-lain).

2) kompetensi komunikasi interkultural terdiri dari empat unsur, yaitu: a) kompetensi linguistik. Aspek ini merupakan rangkaian kode bahasa yang terdiri dari: fonetik, sintaksis, morfologi, dan semantik; b) kompetensi sosio-linguistik. Aspek ini bergantung pada profil penerima dan kondisi kontekstual; c) Kompetensi wacana; berkaitan dengan organisasi sebuah teks; d) kompetensi interkultural yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

3) penekanan terhadap elemen dasar dalam pengembangan kompetensi interkultural, yaitu pola hubungan yang harmonis dengan bahasa, budaya, masyarakat, sistem norma dan nilai budaya asli. Dengan kata lain, budaya asli pembelajar yang menjadi pondasi pengembangan kompetensi interkultural dalam pedagogi bahasa Arab.¹⁷

¹⁷ Magdalena Lewicka and Anna Waszau, "Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in terms of the Cultural Curriculum", *Universal Journal of Educational*

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Tomy Kartika Putra, Dewi Rochsantiningsih and Slamet Supriyadi dengan judul “Cultural Representation and Intercultural Interaction in Textbooks of English as an International Language”. Penelitian ini mencoba untuk meneliti internalisasi budaya dan interaksi antarbudaya dalam buku teks bahasa Inggris. Kajian ini mengidentifikasi tiga buku teks bahasa Inggris untuk siswa kelas dua belas yang diterbitkan oleh tiga penerbit yang relatif besar di Indonesia dengan menggunakan konten budaya dan analisis interaksi antar budaya. Temuan menunjukkan bahwa buku teks yang diteliti tidak secara tepat menunjukkan keanekaragaman budaya dalam konteks internasional karena budaya Indonesia dan negara-negara berbahasa Inggris mendominasi. Selain itu, buku teks sebagian besar menunjukkan interaksi antar budaya dengan cara yang terfragmentasi, terbatas, dan dangkal. Beberapa rekomendasi ditujukan untuk penulis dan penerbit buku teks di masa mendatang serta guru bahasa Inggris. Hasilnya menyarankan penerbit buku teks dan penulis memasukkan lebih banyak materi tentang budaya internasional dan untuk memberikan lebih banyak demonstrasi interaksi antar budaya yang mendalam. Selain itu, guru perlu kreatif dengan menambahkan materi budaya pelengkap untuk menambal kekurangan buku teks.¹⁸

Bertitik dari kajian pustaka yang telah dilakukan, ditemukan beberapa

Research 5 (1): 36-44, 2017. DOI:10.13189/ujer.2017.050105

¹⁸ Tomy Kartika Putra, Dewi Rochsantiningsih and Slamet Supriyadi, “Cultural Representation and Intercultural Interaction in Textbooks of English as an International Language”, *Journal on English as a Foreign Language* Vol. 10, No. 01, 2020.

akademisi yang memposisikan kompetensi interkultural sebagai objek formal dalam penelitiannya, kendati demikian objek materialnya berbeda. Sementara dalam penelitian Moh. Ilham Akbar kendati objek formal memiliki kesamaan dengan penelitian akan tetapi dalam konteks objek formal material, penelitian Moh. Ilham Akbar menggunakan buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah kemenag 2020, sementara dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan komparasi antara buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan atau library research yang berarti telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan bahan pustaka yang relevan.¹⁹ Dalam hal ini bahan-bahan pustaka diberlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau sebagai dasar pemecahan masalah.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset 1994), hlm. 5.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan budaya. Secara prosedural kerangka kerjanya meliputi proses pendefinisian tujuan, merancang pendekatan, mengumpulkan data, dan menyusun laporan. Dalam konteks penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui *pertama*, jenis informasi budaya didekati dengan teori Adaskou yang meliputi teks deskriptif, catatan budaya, dialog tindakan kebiasaan, tugas menulis kontekstual, idiom dan kolokasi, realia, rekaman suara, dan ilustrasi visual.²⁰ *Kedua* elemen budaya didekati dengan teori Brown yang meliputi: Bahasa, organisasi sosial, adat dan tradisi, agama, seni dan sastra, bentuk pemerintahan, dan sistem ekonomi.²¹ *Ketiga* kompetensi interkultural didekati dengan menggunakan teori Michael Byram yang meliputi: aspek pengetahuan, keahlian, sikap, dan nilai identitas diri²² yang terdapat dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina yadaik*. Selanjutnya, peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian yang penulis dapatkan buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina yadaik*. Kemudian, penulis akan menyusun laporan sesuai dengan kategori-kategori yang sudah ditentukan, dalam hal ini peneliti membaginya ke dalam kategori jenis informasi, elemen budaya, dan kompetensi interkultural. Terakhir,

²⁰ Adskou, Kheira er al, "Design Decision on the Cultural Content of a Secondary English Course for Morocco", *ELT Journal* Vol.44, No.1 1990, hlm. 3-10.

²¹ Andre Brown, *Organisational Culture* (London: Pitman 2001), hlm. 27.

²² Michael Byram,dkk, *Developing The Intercultural dimention in Language Teaching*, (Strasbourg: Council of Europe 2002), hlm. 10.

mengambil kesimpulan berkaitan dengan jenis informasi budaya, elemen budaya, dan kompetensi lintas budaya dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina yadaik*.

3. Sumber Data dan Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu primer dan skunder. Sumber data primer menurut Sugiyono adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan.²³ Dalam penelitian ini, data primer berkaitan dengan objek material bersumber dari buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik*, dan objek formal bersumber dari teori Adaskou, Brown dan teori Michael Byram. Adapun sumber data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.²⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder berupa referensi pelengkap yang akan penulis gunakan sebagai sumber data pelengkap yang akan mendukung teori utama dalam penelitian ini yang bersumber dari yang berasal dari buku, jurnal, dan bahan penelitian yang masih berkaitan dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta) 2008. hlm.456.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta) 2008. hlm. 456.

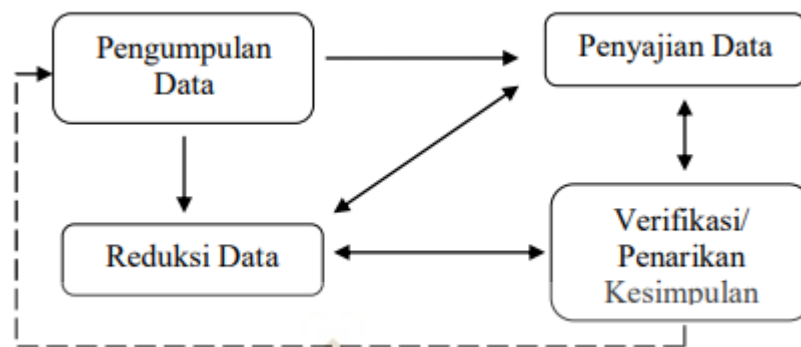
penelitian dalam konteks penelitian ini adalah tehnik dokumentasi. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini dokumen tersebut berupa dokumen yang berbentuk tulisan seperti jurnal penelitian, tesis, buku teks yang dipandang ada relevansinya sebagai bahan penelitian. Bahan penelitian sebagaimana yang telah disebutkan berkaitan dengan objek material yaitu buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik*, dan objek formal yaitu teori Adaskou, Brown, dan Michael Byram.

5. Metode Analisa Data

Analisa data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁶ Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta) 2008. hlm. 476.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta) 2008. hlm. 482.



Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Hubberman

Sumber : (Sugiyono, 2008: 247)

1) Reduksi Data

Menurut sugiyono reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya yang pada akhirnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.²⁷

2) Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta) 2008. hlm. 247-

Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁸

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal itu karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta) 2008. hlm. 249.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta) 2008. hlm. 252-253.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan tesis ini peneliti menyusun sistematika pembahasan untuk memudahkan pembaca mengetahui isi dari tesis ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian umum, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, motto, nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi. Adapun berikutnya merupakan bagian utama yang terbagi menjadi lima bab, yakni:

Bab pertama, berisi tentang studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yang kontennya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua landasan teori, yang di dalamnya secara garis besar terdiri dari: 1) Konsep budaya; 2) budaya Arab dan budaya Islam; 3) budaya dalam pembelajaran bahasa; 4) materi budaya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab ketiga berisi data umum buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik*

Bab empat merupakan analisis data yang berkaitan dengan jenis informasi, elemen budaya, kompetensi interkultural, dan perbandingan muatan interkultural dalam buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik*.

Bab lima merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Pada bagian ini

terdapat kesimpulan dari peneliti yang diakhiri dengan kata penutup dan saran.

Adapun bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan tesis yang peneliti susun untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami karya tulis ini.



BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berkaitan dengan pembahasan dan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian analisis terkait jenis informasi budaya, elemen budaya dan kompetensi interkultural dalam buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis informasi budaya dalam buku *Buku Al Arabiyyah Baina Yadaik* unggul dalam mempresentasikan lengkap seluruh jenis informasi budaya yaitu teks deskriptif, note budaya, dialog, tugas menulis kontekstual, idiom dan kolokasi, realia, rekaman suara dan visual. Sedangkan pada buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* tidak ditemukan di dalamnya jenis informasi budaya dalam bentuk realia, rekaman suara dan visual.
2. Elemen budaya dalam buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* keduanya mempresentasikan lengkap seluruh elemen budaya yaitu bahasa, organisasi sosial, agama, seni dan sastra, bentuk pemerintahan, sistem ekonomi dan adat& tradisi. Hanya saja terdapat perbedaan yang signifikan dalam buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik* yang sangat unggul jauh banyak mempresentasikan budaya dalam bentuk agama daripada buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij*.
3. Buku *Al Arabiyyah Bin Namadzij* dan *Al Arabiyyah Baina Yadaik* telah memenuhi kriteria standar berkaitan dengan kompetensi interkultural dalam

pedagogi bahasa Arab dalam perspektif Michael Byram yang merujuk pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan kesadaran kritis terhadap budaya.

B. Saran

Dalam rangka perbaikan buku teks bahasa Arab yang khususnya bertujuan memberikan bekal kompetensi interkultural , penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* perlu memiliki kesesuaian antara tujuan buku yang tertulis dengan materi isi yang disajikan dalam buku ini yaitu menyediakan media yang relevan untuk menunjang pemelajar agar mampu memiliki kemampuan membaca, menulis dan mendengarkan bahasa Arab.
2. Buku teks *Al Arabiyyah Bin Namadzij* kendati sudah memenuhi kriteria kompetensi interkultural namun sangat minim jumlahnya. Oleh karena itu seyogyanya dapat menambah budaya internasional lebih banyak lagi agar pemelajar bahasa Arab terjebak pada stereotip terhadap budaya internasional (budaya Barat).

DAFTAR PUSTAKA

- Adskou, Kheira et al. "Design Decision on the Cultural Content of a Secondary English Course for Morocco." *ELT Journal* Vol.44, No (1990): hlm. 3-10.
<https://doi.org/10.1093/elt/44.1.3>.
- Amien, Saiful. "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Al- ' Arabiyah Baina Yadaik Level 1." *Progresiva* Vol. 4, No (n.d.): 115–24.
- Andre Brown. *Organisational Culture*. Edited by Pitman 2001. London, 2001.
- Bernard Comrie. "Language Shift: Biological and Psychological Perspectives"." *Linguistik Indonesia* Vol. 23, N (n.d.): hlm. 139-140.
- Brown, H.Douglas. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Pearson Education, Inc, 2007.
- Byram, Michael, Bella Gribkova, and Hugh Starkey. *Developing the Intercultural Dimension in Language Teaching: A Practical Introduction for Teachers*. Council of Europe, Strasbourg, 2002.
http://www.coe.int/t/dg4/linguistic/source/guide_dimintercult_en.pdf.
- Chen, Dianbing, and Xinxiao Yang. "Culture as the Core: Challenges and Possible Solutions in Integrating Culture into Foreign Language Teaching." *Journal of Language Teaching and Research* 7, no. 1 (2016): 168–77.
<https://doi.org/10.17507/jltr.0701.19>.
- çimen, sabri, Faiz Albar Nasution, and Mokhammad Samsul Arif. "Kompetensi Interkultural Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Jenjang Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020." *Electoral Governance Jurnal*

Tata Kelola Pemilu Indonesia 12, no. 2 (2020): 6.
<https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>.

Eldin, Ahmad Abdel Tawwab Sharaf. "Teaching Culture in the Classroom to Arabic Language Students." *International Education Studies* 8, no. 2 (2015): 113–20. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n2p113>.

Hasdiana, Ulva. "Intercultural Aspects In Language Education." *Analytical Biochemistry* 11, no. 1 (2018): 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

Hilmi 2016. "Muatan Budaya Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama (Tinjauan Analisis Teori Michael Byram)." UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Issue, LLJ Special. "Intercultural Communicative Competence in Foreign Language Education - Questions of Theory, Practice and Research." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>

Lembaga Bahasa UIN Syarif Hidayatullah. *Al Arabiyyah Bin Namadzij*. Pustaka

Bu., 2017.

Lewicka, Magdalena, and Anna Waszau. "Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in Terms of the Cultural Curriculum." *Universal Journal of Educational Research* 5, no. 1 (2017): 36–44. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050105>.

Minoia, Marilena. "Intercultural Competence in the Language Classroom." *Professional Competencies in Language Learning and Teaching*, 2019, 89–98. <https://doi.org/10.14705/rpnet.2019.34.917>.

Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab "Dari Pendekatan Konvensional Ke Intergratif Humanis."* Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010.

Mustofa, Ibnu. "The Analysis Of Cultural Content In Efl Textbooks Used At Sma It Iqra' And Smk N 1 Grade X Bengkulu City." State Institute Of Islamic Studies Of Bengkulu, 2019.

Putra, Tomy Kartika, Dewi Rochsantiningsih, and Slamet Supriyadi. "Cultural Representation and Intercultural Interaction in Textbooks of English as an International Language." *Journal on English as a Foreign Language* 10, no. 1 (2020): 168–90. <https://doi.org/10.23971/jefl.v10i1.1766>.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edited by CV. Alfabeta. Bandung, 2008.

Sulasman dan Setia Gumilar. *Teori-Teori Kebudayaan "Dari Teori Hingga Aplikasi"*. Pustaka Se. Bandung, 2013.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset 1994, 1994.

Yusuf, Muhammad, Universitas Islam, and Negeri Sunan. “Kompetensi Interkultural Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Pada Jenjang Madrasah Aliyah Abstrak Berfokus Pada Analisis , Interpretasi , Dan Terjemahan Manuskrip Dari” 6, no. 1 (2020): 77–98. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061-05>.

